

ARTIKEL

**SURVEI PERSEPSI SISWA TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN OLAHRAGA SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 1 MODO**



Oleh:

ARDY CAHYA NUGRAHA

NPM: 13.1.01.09.0535

Dibimbing oleh :

1. Dr. BUDIMAN AGUNG PRATAMA, M.Pd.

2. RIZKI BURSTIANDO, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020

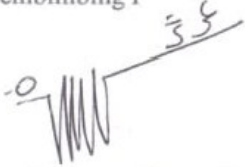

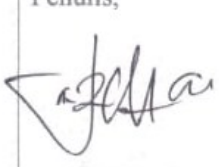
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ARDY CAHYA NUGRAHA
NPM : 13.1.01.09.0535
Telepon/HP : +62 856-4623-0156
Alamat Surel (Email) : Ardycahya205@gmail.com
Judul Artikel : SURVEI PERSEPSI SISWA TERHADAP
PROSES PEMBELAJARAN OLAHRAGA
SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 MODO
Fakultas – Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/Penjas
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari
Pembimbing I  Dr. Budiman Agung P, M.Pd NIDN. 0706078801	Pembimbing II  Rizki Burstiando, M.Pd NIDN.0711029002	Penulis,  Ardy Cahya Nugraha NPM. 13.1.01.09.0535

SURVEI PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 MODO

ARDY CAHYA NUGRAHA

NPM. 13.1.01.09.0535

FIKS – Prodi Pendidikan Jasmani

Email: Ardycahya205@gmail.com

Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd. dan Rizki Burstiando, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan jasmani di lapangan bahwa proses belajar mengajar sepakbola kurang terlaksana sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum. Dalam proses pembelajaran olahraga sepakbola di SMP Negeri 1 Modo memang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap melaksanakan proses pembelajaran sepakbola tidak dilaksanakan di lingkungan sekolah. Setelah penulis melakukan wawancara langsung dengan beberapa siswa SMP Negeri 1 Modo yang menyatakan bahwa, di SMP Negeri 1 Modo tidak tersedianya prasarana yang lengkap dan memadai.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran olahraga sepakbola di SMP Negeri 1 Modo? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang persepsi siswa di SMP Negeri 1 Modo terhadap proses pembelajaran olahraga sepakbola.

Pendekatan yang digunakan penelitian disini yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif, Pengambilan sampel secara *random* sampel ditetapkan dengan mengambil 69 siswa dari 530 siswa. Instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah angket yang memiliki reliabilitas *Cronbach Alpha* 0,97. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo terhadap olahraga sepakbola pada sub indikator pengetahuan memiliki persentase 70 % diklasifikasi baik, sub indikator pengalaman memiliki tingkat persentase 57% diklasifikasikan cukup, untuk sub indikator manfaat memiliki tingkat persentase 61% diklasifikasikan baik.

Kesimpulan dalam penelitian menyatakan bahwa persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo terhadap proses pembelajaran olahraga sepakbola memiliki tingkat persentase 63% diklasifikasikan baik, artinya 37% berkemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat, motivasi dan lainnya yang belum diteliti.

KATA KUNCI : Persepsi, Pembelajaran, Olahraga, Sepakbola

I. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan kata lain pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu proses pendidikan akan berusaha mengembangkan seluas-luasnya potensi individu sebagai sebuah elemen penting untuk mengembangkan dan mengubah masyarakat (*agent of change*) yang dilakukan melalui pemberian bimbingan, pengajaran, pelatihan, dan motivasi.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses keseluruhan yang mempunyai tujuan dalam pembentukan kognitif, afektif, psikomotor dan fisik seseorang. BSNP (2006:512) menyatakan bahwa: Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan

berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Program pembelajaran yang terangkum pada silabus dan Rencana Program Pembelajaran (RPP) bidang studi Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Modo, sepakbola merupakan salah satu bidang olahraga yang harus dilaksanakan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pendidikan jasmani di lapangan, proses belajar mengajar sepakbola kurang terlaksana sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kurikulum SMP Negeri 1 Modo. Setelah penulis melakukan wawancara langsung dengan beberapa siswa SMP Negeri 1 Modo yang menyatakan bahwa, di SMP Negeri 1 Modo tidak tersedianya prasarana yang lengkap dan memadai. Sarana dan prasarana yang belum memadai, memang menjadi kendala dalam proses pembelajaran olahraga sepakbola di SMP Negeri 1 Modo. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap melaksanakan proses pembelajaran

sepakbola tidak dilaksanakan di lingkungan sekolah. Hal itu mungkin mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa dalam pembelajaran sepakbola, serta kurangnya pengalaman siswa terhadap olahraga tersebut. Selain itu faktor yang mempengaruhi persepsi siswa terhadap proses pembelajaran sepakbola adalah kurangnya kinerja guru bidang studi dalam menguasai materi dan metoda pembelajaran sepakbola. Dalam hal ini guru bidang studi pendidikan jasmani dituntut untuk dapat memberikan materi ajar dengan baik, guna tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada olahraga sepakbola.

Berdasarkan beberapa faktor permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo terhadap proses pembelajaran olahraga sepakbola, apakah sangat baik, baik, cukup, kurang atau, kurang sekali. Hal ini tentu akan mempengaruhi keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengungkap hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang “Survei Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Olahraga Sepakbola Di SMP Negeri 1 Modo”.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan penelitian disini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Teknik Yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian deskriptif. Sedangkan untuk penjelasan Teknik deskriptif adalah teknik yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran secara umum, jika dihubungkan dalam penelitian ini yang dimaksud persepsi adalah tentang tentang persepsi siswa terhadap proses kegiatan olahraga sepakbola pada SMP Negeri 1 Modo

”Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Arikunto1990:115). Menurut Sudjana (1989) ”Populasi merupakan totalitas semua nilai yang memungkinkan dilakukan pengukuran kualitatif atau kuantitatif dari pada karakteristik atau ciri-ciri mengenai sekumpulan objek yang ingin dipelajari sifatnya”. Maka untuk menentukan populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa SMP Negeri 1 Modo yang berjumlah 690 orang. Untuk menentukan besarnya sampel Arikunto (1998: 112) mengemukakan ”Populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil

semuanya menjadi sampel sehingga penelitiannya berupa populasi”. Populasi penelitian ini sangat besar sehingga penetapan sampel ditetapkan dengan mengambil sebesar 13% dari populasi, sehingga $13\% \times 530 \text{ orang} = 69 \text{ orang}$. Dalam menentukan individu yang terpilih sebagai sampel peneliti mengambil kelas VII a yang berjumlah 34 orang dan VIII b yang berjumlah 35 orang.

Dalam pembuatan angket dimulai dengan membuat kisi-kisi, mula dari indikator, sub indikator, butir-butir soal dan jumlah, yang berupa pernyataan yaitu perihal tentang proses pembelajaran olahraga sepakbola. Penyusunan angket dilakukan menurut Skala Likert dengan lima kategori jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jawaban dari angket berupa data kualitatif yang dikonfersikan kebentuk kuantitatif. Setelah semua data dikumpulkan dan disusun menurut kelompoknya masing-masing, data diolah dengan teknik anali2. sis deskriptif. Sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian yang dilaksanakan, maka pengolahan data dilakukan dengan menghitung skor rata-rata (*Mean*) dari jawaban responden. Kemudian hasil angket disusun dan diolah secara deskriptif melalui persentase.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada analisis ini semua data yang sudah terkumpul, diolah dan dianalisa sesuai dengan cara dan ketentuan yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, berikut ini akan dianalisis permasalahan yang dijumpai dalam penelitian ini secara berurutan mengenai “Bagaimana persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo Terhadap Proses Pembelajaran sepakbola. Antara lain:

1. Pengetahuan

Berdasarkan uraian-uraian dari keseluruhan item pernyataan pada sub indikator pengetahuan siswa SMP Negeri 1 Modo tentang proses pembelajaran olahraga sepakbola diperoleh data 16 orang siswa dengan persentase 23% yang menyatakan sangat setuju, 22 orang siswa dengan persentase 32% yang menyatakan setuju, 17 orang siswa dengan persentase 24% yang menyatakan kurang setuju, 9 orang siswa dengan persentase 13% yang menyatakan tidak setuju, dan 6 orang siswa dengan persentase 8% yang menyatakan sangat tidak setuju. Diperoleh persentase 68,8%. Artinya, untuk sub indikator pengetahuan siswa SMP Negeri 1 Modo tentang proses pembelajaran olahraga sepakbola dikategorikan Baik.

2. Pengalaman

Berdasarkan uraian-uraian dari keseluruhan item pernyataan pada sub indikator pengalaman siswa SMP Negeri 1

Modo tentang proses pembelajaran olahraga sepakbola diperoleh data, 9 orang siswa dengan persentase 14% yang menyatakan sangat setuju, 13 orang siswa dengan persentase 18% yang menyatakan setuju, 18 orang siswa dengan persentase 26% yang menyatakan kurang setuju, 16 orang siswa dengan persentase 23% yang menyatakan tidak setuju, dan 13 orang siswa dengan persentase 19% yang menyatakan sangat tidak setuju. Diperoleh persentase 56,8%. Artinya, untuk sub indikator pengalaman siswa SMP Negeri 1 modo tentang proses pembelajaran olahraga sepakbola dikategorikan cukup.

3. Manfaat

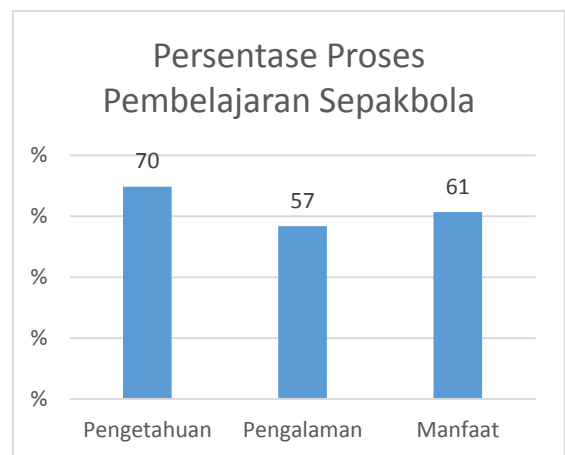
Berdasarkan uraian-uraian dari keseluruhan item pernyataan pada sub indikator mengenai manfaat, tentang pembelajaran olahraga sepakbola siswa SMP Negeri 1 Modo diperoleh data, 10 orang siswa dengan persentase 15% yang menyatakan sangat setuju, 19 orang siswa dengan persentase 27% yang menyatakan setuju, 17 orang siswa dengan persentase 25% yang menyatakan kurang setuju, 12 orang siswa dengan persentase 17% yang menyatakan tidak setuju, dan 11 orang siswa dengan persentase 16% yang menyatakan sangat tidak setuju. Diperoleh persentase 61,4%. Artinya, untuk sub indikator manfaat tentang proses

pembelajaran olahraga sepakbola siswa SMP Negeri 1 Modo dikategorikan baik.

Agar lebih jelasnya data yang diperoleh dari penyebaran angket dapat dilihat pada tabel dan histogram dibawah ini:

Toatal Persentase Tiap Indikator Persepsi Siswa terhadap proses pembelajaran olahraga Sepakbola

No	Sub Indikator	N	\bar{x}	(%)	Klasifikasi
1	Pengetahuan	69	3,49	70	Baik
2	Pengalaman	69	2,84	57	Cukup
3	Manfaat	69	3,07	61	Baik
Rata-rata		69	3,13	63	Baik



Grafik
Persentase Total

Berdasarkan hasil penelitian, dari table di atas diperoleh persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo terhadap olahraga sepakbola dengan rata-rata (*mean*) 3,13 dengan tingkat persentase 63% diklasifikasikan baik. Hal ini terlihat dari

jawaban yang diberikan terhadap sub indikator yang terdapat pada kuesioner persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo yaitu rata-rata (*mean*) untuk sub indikator pengetahuan = 3,49 dengan tingkat persentase 70 % diklasifikasi baik, (*mean*) untuk sub indikator pengalaman = 2,84 dengan tingkat persentase 57% diklasifikasikan cukup, (*mean*) untuk sub indikator manfaat = 3,07 dengan tingkat persentase 61% diklasifikasikan baik. Dari keseluruhan didapat (*mean*) persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo terhadap proses pembelajaran olahraga sepakbola = 3,13 dengan tingkat persentase 63% diklasifikasikan baik, artinya 37% berkemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat, motivasi dan lainnya yang belum diteliti.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang, “Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Modo Terhadap Proses Pembelajaran sepakbola”, maka dapat disimpulkan:

1. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo Terhadap Proses Pembelajaran sepakbola dengan sub indikator pengetahuan, diklasifikasikan baik dengan perolehan (*mean*) = 3,49 dengan persentase 70%.
2. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo Terhadap Proses Pembelajaran sepakbola dengan sub indikator pengalaman, diklasifikasikan cukup dengan perolehan (*mean*) = 2,84 dengan persentase 57%.
3. Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil persepsi siswa SMP Negeri 1 Modo Terhadap Proses Pembelajaran sepakbola dengan sub indikator manfaat, diklasifikasikan baik dengan perolehan (*mean*) = 3,07 dengan persentase 61%.
4. Dari hasil keseluruhan sub indikator diatas diperoleh (*mean*) = 3,13 dengan persentase 63% diklasifikasikan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Modo memberikan pandangan yang baik terhadap proses pembelajaran olahraga sepakbola.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1990a. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1998b. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional.(2003). *UU RI No. 20 Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana. 1989. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. *Tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)*. Jakarta.